

## ABSTRAK

### **Muh jidan kabalmay “ Analisis Kewenangan Pengadilan Niaga Terhadap Kasus Kepailitan Yang Melibatkan Klausul Arbitrase Dalam Perjanjian Utang Piutang” Dibimbing Oleh Bapak Jamal Hi.Arsad Dan Ibu Hardina.**

Penelitian Untuk bertujuan untuk mengetahui bagaimana kewenangan pengadilan niaga dalam menyelesaikan sengketa yang melibatkan klausul arbitrase, serta untuk mengetahui kewenangan pengadilan niaga dalam memutus perkara kepailitan yang melibatkan perjanjian arbitrase, penelitian ini menggunakan tipe penelitian normatif yaitu dengan mengkaji sumber data yang diperoleh dari bahan pustaka (*library reseacrh*) sebagai bahan utama artinya data-data yang diperoleh berasal dari studi kepustakaan seperti buku-buku, jurnal, artikel, ensiklopedia, media online dari berbagai literatur, Kemudian diolah dan dianalisis secara kualitatif..

Berdasarkan hasil analisa terhadap data yang digunakan untuk mendukung penelitian ini maka diperoleh kesimpulan bahwa, pengadilan niaga mempunyai kewenangan luar biasa (*extra ordinary court*) yang tidak dimiliki oleh badan arbitrase, sehingga dengan adanya klausul arbitrase tidak dapat menghilangkan kewenangan pengadilan niaga untuk menerima permohonan pailit yang diajukan berdasarkan pasal 303, juga asas *lex specialis derogat lex generalis* karena kepailitan diatur secara khusus di dalam undang-undang kepailitan. Konsekuensi hukum yang timbul meskipun terdapat klausula arbitrase didalam sebuah perjanjian adalah permohonan kreditur terhadap debitur tetap diterima oleh pengadilan niaga selama terpenuhinya utang sesuai dengan ketentuan pasal 2 ayat 1 undang-undang kepailitan dan penundaan kewajiban pemabayaran utang.

## **ABSTRACT**

*Muh jidan kabalmay, “Analysis of the jurisdiction of the Commercial Court over insolvency cases involving arbitration clauses in the debt agreement of creditors” was guided by Mr. Jamal Hi.Arsad and Mrs. Hardina. Research In order to know how the jurisdiction of the commercial court in the settlement of disputes involving arbitration clause, as well as to know the competence of the trading court in settling insolvency matters involving an arbitral agreement, this study uses the type of normative research that is by studying the source of data obtained from library material (library reseacrh) as the main material means that the data acquired from the library studies such as books, journals, articles, encyclopaedia, online media of various literature, then processed and analyzed qualitatively. Based on the analysis of the data used to support this research, it was concluded that, the court has extraordinary authority (extra ordinary court) not owned by the arbitral body, so that by the existence of arbitral clause can not remove the authority of the present court to accept the application of pailitation submitted by him under article 303, also the basis lexis specialis derogat generalis generalis lexility because specifically in the law. The legal consequence arising despite the existence of an arbitration clause in an agreement is that the claim of the creditor against the debtor remains admissible by the commercial court for as long as the debt is satisfied in accordance with the provisions of article 2, paragraph 1, of the Act on Insolvency and Delay of Debt Payment.*

**Keywords:** *bankruptcy court, arbitration clausues, debt agreement*